

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif pada penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena yang didasarkan pada kriteria tertentu. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif tetapi tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan untuk menjelaskan keadaan suatu objek. Menurut Yusuf (2013: 62), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar untuk mendapatkan suatu informasi lebih detail dan luas terhadap fenomena dan/atau usaha untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha menyampaikan atau menjelaskan keadaan objek yang diteliti secara apa adanya menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami.

Data penelitian deskriptif kuantitatif diperoleh dari lapangan yang kemudian satu-persatu dianalisis, dijelaskan dengan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami, dan selanjutnya diambil kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan cara penelitian deskriptif karena adanya fenomena tentang kualitas soal Penilaian

Tengan Semester (PTS) mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester II di MTs Negeri 5 Nganjuk.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu MTs Negeri 5 Nganjuk terletak di jalan Wolter Monginsidi, No. 45 Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih MTs Negeri 5 Nganjuk sebagai lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan kegiatan analisis kualitas butir soal di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester, guru menggunakan soal buatan sendiri sebagai alat evaluasi, namun butir soal tersebut belum pernah dianalisis sehingga tidak dapat diketahui berkualitas tidaknya butir soal tersebut. Selain itu, madrasah ini juga merupakan salah satu sekolah islam negeri di Kabupaten Nganjuk yang banyak diminati oleh masyarakat karena prestasi-prestasi dan sistem pembelajaran yang diterapkan tidak kalah saing dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2007: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII C, D, E, dan F MTs Negeri 5 Nganjuk. Masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 peserta didik.

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling/ random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto (2010: 117) yang menyatakan jika populasi kurang dari 100 orang, maka diambil semua sebagai sampel. Tapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 25% dari jumlah populasi. Pada kelas C sampel yang diambil adalah 25% dari banyaknya jumlah peserta didik di dalam kelas yaitu $25\% \times 32 = 8$ peserta didik. Begitu juga pengambilan sampel pada kelas D, E, dan F, masing-masing kelas diambil sebanyak 8 peserta didik sebagai sampel. Jadi, total jumlah sampel dari 4 kelas adalah 32 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal yang dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dari penelitian ini adalah butir soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 5 Nganjuk.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu baik fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2007:

146). Instrumen dalam penelitian ini adalah *Human Instrument* dengan bantuan tabulasi, yakni data disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama, menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas dari data, menganalisis data, menafsirkan data, dan kemudian membuat kesimpulan atas penelitiannya.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto: 2013: 172). Data dari penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester (PTS) genap, jawaban dari siswa menjawab setiap butir soal, kunci jawaban soal, dan daftar nama peserta didik kelas VII C, D, E, F. Sedangkan sumber data berasal lembar soal PTS genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 5 Nganjuk.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian meliputi, laporan kegiatan, foto-foto, buku-buku yang relevan, film documenter, dan data-data lainnya yang relevan lainnya (Sudaryono, 2012: 41). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa soal Penilaian Tengah Semester (PTS) genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester II MTsN 5

Nganjuk, semua jawaban siswa yang menjawab soal berjumlah 32, daftar nama peserta didik kelas VII C, D, E, F, dan kunci jawaban soal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian digunakan untuk menganalisis, mengolah, mempelajari kelompok tertentu, sehingga dapat diambil kesimpulan benar-benar akurat mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Wati, 2020: 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dihitung secara manual dengan bantuan program *Microsoft Excel* untuk mengelompokkan data hasil jawaban peserta didik yang dianalisis. Untuk menghitung tingkat kesukaran pada butir soal, dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

a) Tingkat Kesukaran

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran dalam butir soal adalah:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan

P = Indeks kesukaran butir soal

B = Jumlah siswa yang menjawab butir soal dengan benar

J_s = banyaknya siswa yang menjawab butir soal

Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut.

P	Interpretasi
P = 0,00	Terlalu Sulit
0,00 < P ≤ 0,30	Sulit
0,30 < P ≤ 0,70	Sedang

$0,70 < P < 1,00$	Mudah
$P = 1,00$	Terlalu Mudah

b) Daya Pembeda

Rumus untuk mencari daya pembeda adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

A = Jumlah peserta kelompok bawah

A_B = Peserta kelompok atas yang menjawab benar

B = Jumlah peserta kelompok bawah

B_B = Peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Tingkat kesukaran kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran kelompok bawah

Kriteria indeks diskriminasi adalah sebagai berikut.

D	Interpretasi
$D = 0,00 - 0,20$	Jelek Sekali
$0,20 < D \leq 0,30$	Jelek
$0,30 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D < 0,50$	Baik
$0,50 < D \leq 1,00$	Baik Sekali

c) Efektivitas Daya Pengecoh

Indeks daya pengecoh dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{P}{\frac{N - B}{n - 1}} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks Pengecoh

P = Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = Jumlah peserta didik yang ikut tes

B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = Jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = Bilangan tetap

IP	Interpretasi
Lebih dari 200%	Sangat Jelek
0% - 25% atau 176% - 200%	Jelek
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang Baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
76% - 125%	Sangat Baik

Dalam menyimpulkan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal, peneliti mengacu pada pertimbangan yang dikemukakan oleh Hamzah (dalam Setyaningsih, 2020: 46). Adapun pertimbangannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika semua pengecoh pada butir soal berfungsi, maka soal tersebut dikatakan sangat baik dan dapat dimasukkan dalam bank soal.

- 2) Jika ada satu pengecoh yang tidak berfungsi, maka soal tersebut dikatakan baik, namun pengecoh yang tidak berfungsi direvisi.
- 3) Jika terdapat dua pengecoh yang tidak berfungsi, soal tersebut dikatakan buruk. Tidak dapat digunakan dan harus direvisi.
- 4) Jika semua pengecoh tidak berfungsi, maka soal tersebut dikatakan sangat buruk. Soal tersebut tidak dapat disimpan, harus direvisi sampai memenuhi kriteria, atau dibuang dan diganti dengan soal yang baru.

Menurut Fitriani (2017: 66), hasil analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas opsi yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menentukan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, cukup baik, dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut.

- 1) Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, jika soal tersebut memenuhi ketiga kriteria yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh.
- 2) Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, jika soal tersebut hanya memenuhi dua dari tiga kriteria.
- 3) Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, jika soal tersebut tidak memenuhi dua atau semua kriteria.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat tahapan-tahapan agar proses penelitian berjalan dengan sistematis dan terarah. data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa judul
- b. Memilih lapangan penelitian kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Bahasa Indonesia.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti buku-buku referensi.
- d. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala MTs Negeri 5 Nganjuk.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah kegiatan inti dari penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi
- b. Menelaah teori-teori yang relevan
- c. Mengidentifikasi data yang sudah terkumpul agar peneliti mudah dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan
- d. Meyajikan data dalam bentuk deskripsi
- e. Menganalisa data yang sesuai dengan tujuan

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat dipublikasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyusun

laporan berdasarkan peraturan penulisan yang berlaku, kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil penelitian (Tim Penyusun IAIN Tulungagung, 2017: 31).